

SOSIALISASI PEMILIH MUDA DI DESA BAOBOLAK, KECAMATAN NAGA WUTUNG, KABUPATEN LEMBATA

Fransiska Fridolin Gomes¹, Mikael Tomi Susu²

gomessisca65@gmail.com¹

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

ABSTRACT

Socialization of young voters is an important part of increasing the political participation of the younger generation in elections. This activity aims to provide an understanding of the importance of voting rights, election procedures, and the impact of active involvement in democracy. This research was conducted in Baobolak Village, Nagautu District, Lembata Regency by involving relevant stakeholders in implementing socialization. The research method used is a qualitative approach with observation interviews and documentation. The results of the study show that young voters have high enthusiasm but still face obstacles such as lack of information related to election mechanisms and low trust in the political system. These findings were analyzed using the theory of political participation and voter education. The discussion session in the socialization showed that most participants had a better understanding after participating in this activity, especially regarding the voting mechanism and the importance of active involvement in the election. With this socialization, young voters increasingly understand their role in determining the direction of the country's leadership.

Keywords: Young Voters, Political Participation, Voter Education, Socialization.

ABSTRAK

Sosialisasi pemilih muda merupakan bagian penting dalam meningkatkan partisipasi politik generasi muda dalam pemilu. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya hak suara, prosedur pemilihan, serta dampak dari keterlibatan aktif dalam demokrasi. Penelitian ini dilakukan di Desa Baobolak, Kecamatan Nagautu, Kabupaten Lembata dengan melibatkan stakeholder terkait dalam pelaksanaan sosialisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilih muda memiliki antusiasme yang tinggi tetapi masih menghadapi kendala seperti kurangnya informasi terkait mekanisme pemilu dan rendahnya kepercayaan terhadap sistem politik. Temuan ini dianalisis menggunakan teori partisipasi politik dan pendidikan pemilih. Sesi diskusi dalam sosialisasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang lebih baik setelah mengikuti kegiatan ini, terutama terkait mekanisme pemungutan suara dan pentingnya keterlibatan aktif dalam pemilu. Dengan adanya sosialisasi ini, pemilih muda semakin memahami peran mereka dalam menentukan arah kepemimpinan negara.

Kata Kunci: Pemilih Muda, Partisipasi Politik, Pendidikan Pemilih, Sosialisasi.

PENDAHULUAN

Pemilih muda memiliki peran strategis dalam demokrasi karena mereka merupakan bagian dari populasi yang besar dan dapat menentukan arah kebijakan negara. Namun, tingkat partisipasi pemilih muda sering kali lebih rendah dibandingkan kelompok usia lainnya. Berdasarkan penelitian Verba, Nie, dan Kim (1978), rendahnya partisipasi politik disebabkan oleh kurangnya akses informasi, minimnya pengalaman politik, dan sikap apatis terhadap politik.

Di Desa Baobolak, rendahnya partisipasi pemilih muda menjadi tantangan tersendiri dalam meningkatkan kualitas demokrasi. Kurangnya edukasi politik serta minimnya sosialisasi pemilu mengakibatkan pemilih muda kurang memahami pentingnya hak pilih mereka. Oleh karena itu, sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman lebih lanjut terkait pentingnya pemilu dan peran pemilih muda dalam proses demokrasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi: Dilakukan selama proses sosialisasi untuk melihat keterlibatan dan respons peserta terhadap materi yang diberikan.
2. Wawancara: Melibatkan beberapa peserta pemilih muda sosialisasi, dua tokoh masyarakat, dan satu perwakilan stakeholder terkait.
3. Dokumentasi: Mengumpulkan foto kegiatan dan materi sosialisasi untuk mendukung hasil penelitian.



Gambar 1

Foto bersama Ketua Bawaslu dan peserta pemilih muda setelah kegiatan sosialisasi di Desa Baobolak."



Gambar 2

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan:

- Reduksi data: Menyaring informasi yang relevan dari hasil observasi dan wawancara.
- Penyajian data: Mengategorikan temuan dalam beberapa aspek, seperti antusiasme peserta, kendala yang dihadapi, dan efektivitas sosialisasi.
- Penarikan kesimpulan: Menyimpulkan efektivitas sosialisasi berdasarkan temuan yang telah dikategorikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Antusiasme Pemilih Muda dalam Sosialisasi

Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Mayoritas peserta mengaku bahwa mereka baru pertama kali mendapatkan informasi mendalam mengenai pemilu.



Gambar 3:

(sedang menyimak materi sosialisasi tentang pemilu)

2. Kendala yang Dihadapi Pemilih Muda

Beberapa kendala yang ditemukan antara lain:

- Kurangnya akses informasi mengenai prosedur pemilu.
- Minimnya edukasi politik sejak dini.
- Rasa apatis terhadap politik, terutama akibat kurangnya kepercayaan terhadap sistem pemerintahan.

3. Efektivitas Sosialisasi dalam Meningkatkan Kesadaran Politik

Berdasarkan wawancara dengan peserta, setelah mengikuti sosialisasi ini, mereka lebih memahami pentingnya menggunakan hak pilih dalam pemilu. Beberapa peserta juga menyatakan bahwa mereka kini lebih tertarik untuk mengikuti diskusi politik dan mencari informasi terkait calon pemimpin.

KESIMPULAN

Sosialisasi pemilih muda di Desa Baobolak terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang pemilu. Meskipun masih terdapat kendala seperti kurangnya informasi dan rendahnya kepercayaan terhadap sistem politik, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran pemilih muda mengenai pentingnya pemilu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Milbrath, L. W., & Goel, M. L. (1977). *Political Participation: How and Why Do People Get Involved in Politics?* Chicago: Rand McNally.
- Verba, S., Nie, N. H., & Kim, J. O. (1978). *Participation and Political Equality: A Seven-Nation Comparison*. Cambridge: Cambridge University Press.